

ABSTRAK

Antis Rodha, Nim. 160531100023. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. **Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak Dalam Mitos Perkawinan Adat Jawa *Ngalor-Ngidul*** Di bawah bimbingan dari Dr. Sri Wahyuningsih, S.Sos., M.Si.

Fenomena sosial yang terjadi di Indonesia dari berbagai daerah salah satunya adalah Larangan perkawinan adat *ngalor-ngidul*. Fenomena perkawinan *ngalor-ngidul* adalah sebuah peraturan adat istiadat bagi masyarakat desa Karangsono dalam melakukan sebuah perkawinan yang di dalamnya terdapat aturan arah rumah mempelai laki-laki atau mempelai perempuan *Ngalor-ngidul*, artinya seorang laki-laki yang akan melakukan pernikahan dengan seorang perempuan dengan arah rumah keutara dengan kebarat atau sebaliknya, serta arah rumah yang dari selatan menuju ke utara lalu menuju kebarat maka perkawinan tersebut tidak di perbolehkan dalam masyarakat desa Karangsono karena melanggar adat istiadat yang ada. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut : 1. Untuk mengetahui dan menggali informasi mengenai komunikasi antarpribadi orang tua dan anak pada masyarakat desa Karangsono kecamatan Loceret kabupaten Nganjuk terhadap fenomena perkawinan *ngalor-ngidul*. 2. Untuk mengetahui dan menggali informasi mengenai tradisi perkawinan *ngalor-ngidul* pada masyarakat desa Karangsono kecamatan Loceret kabupaten Nganjuk.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan memberikan suatu gambaran secara sistematis mengenai kondisi dari objek yang sudah di teliti yaitu komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam mitos perkawinan adat jawa *Ngalor-ngidul*. Subjek Penelitian adalah proses pengambilan informan untuk melengkapi dan mencari data-data beserta informasi pada penelitian yaitu: sesepuh dari Dusun Pare Desa Karangsono, pasangan yang melakukan perkawinan *ngalor ngidul*, orang tua dari anaknya yang menikah. Metode dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi data. Lokasi penelitian ini terdapat di dusun Pare desa Karangsono kecamatan Loceret kabupaten Nganjuk.

Hasil penelitian ini menunjukkan : 1. bahwa komunikasi interpersonal dalam fenomena pernikahan *Ngalor-ngidul* orang tua dan anak yaitu melalui dengan adanya kebiasaan komunikasi, adanya nasehat saat berkomunikasi, dan pujian-pujian saat berkomunikasi, dan adanya gambaran fakta saat berkomunikasi. Hal tersebut berperan sangat penting dalam sebuah komunikasi interpersonal yang berdampak pada sebuah kelancaran dalam proses komunikasi antara orang tua dan anak dalam fenomena perkawinan *Ngalor-ngidul*. 2. Dalam tradisi perkawinan *Ngalor-ngidul* Masyarakat Desa Karangsono memandang bahwa kejadian tersebut adalah suatu tradisi larangan adat setempat. Bagi masyarakat yang tidak mempercayai tradisi pantangan pernikahan *Ngalor-ngidul* tetap menyakini bahwa semua sudah ditentukan oleh Allah SWT. Sehingga, berdampak juga dalam meningkatkan keimanan seseorang. Selain itu untuk minimalisir perlu juga dilakukan beberapa ritual untuk menghalang terjadinya bala (keburukan) seperti ngaji ruwatan, manaqib, kirim doa dll.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal Orang tua dan Anak Dalam Mitos Perkawinan Adat Jawa *Ngalor-Ngidul*

ABSTRACT

Antis Rodha, Nim. 160531100023. Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. **Interpersonal Communication of Parents and Children in the Myth of Javanese Traditional Marriage of Ngalor-Ngidul** Under the guidance of Dr. Sri Wahyuningsih, S.Sos., M.Sc.

One of the social phenomena that occur in Indonesia from various regions is the prohibition of Ngalor-ngidul traditional marriages. The phenomenon of ngalor-ngidul marriage is a customary regulation for the people of Karangsono village in carrying out a marriage in which there are rules for the direction of the house of the groom or the bride of Ngalor-ngidul, meaning a man who will marry a woman with the direction of the north house to the west or vice versa, as well as the direction of the house from south to north and then to the west, the marriage is not allowed in the Karangsono village community because it violates existing customs. The objectives of this study are as follows: 1. To find out and collect information about interpersonal communication between parents and children in the Karangsono village community, Loceret district, Nganjuk district on the phenomenon of ngalor-ngidul marriage. 2. To find out and collect information about the tradition of ngalor-ngidul marriage in the Karangsono village community, Loceret sub-district, Nganjuk district.

This type of research is a qualitative research by providing a systematic description of the condition of the object that has been studied, namely the Research Subject is the process of taking informants to complete and search for data and information on research, namely: elders from Pare Hamlet, Karangsono Village, the couple who did the research. Ngalor ngidul marriage, the parents of their married children. The method of collecting data in this study used observation, interviews, and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data validity method uses data triangulation. The location of this research is in Pare hamlet, Karangsono village, Loceret sub-district, Nganjuk district.

The results of this study indicate that the authors found the Karangsono Village Community viewed that the incident was a local tradition of prohibition. However, in Karangsono Village there are also many perpetrators who continue to carry out ngalor-ngidul marriages, even though the community views that such marriages are prohibited. The phenomenon that occurs in the community of Karangsono Village, Loceret Subdistrict, Nganjuk Regency, makes the author motivated to further examine the aspect of interpersonal communication between parents and children in the myth of Javanese Ngalor-ngidul traditional marriage, in this case the author takes samples from the people of Karangsono Village, Loceret District, Nganjuk Regency.

Keywords: Interpersonal Communication of Parents and Children in the Myth of Ngalor-Ngidul Javanese Traditional Marriage

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.1.1 Deskripsi Penelitian Terdahulu.....	8
2.1.2 Tabel Penelitian Terdahulu	14
2.2. Landasan Teori.....	17
2.2.1 Teori Interaksi Simbolik	17

2.2.2 Mind (Pikiran).....	18
2.2.3 Self (Diri).....	19
2.2.4. Society (Masyarakat).....	21
2.3 Landasan Konsep.....	23
2.3.1 Pengertian Komunikasi Antarpribadi.....	23
2.3.2 Karakteristik Komunikasi Antarpribadi.....	27
2.3.3 Fungsi Komunikasi Antarpribadi.....	29
2.3.4 Bentuk hubungan dalam komunikasi antarpribadi.....	30
2.4 Komunikasi Keluarga.....	32
2.4.1 Pola Komunikasi Keluarga.....	34
2.4.2 Faktor Hubungan Antarpribadi dalam Keluarga.....	37
2.5 Pengertian Perkawinan.....	38
2.5.1 Tujuan Perkawinan.....	40
BAB III	42
METODE PENELITIAN	42
3.1. Jenis Penelitian	42
3.2 Objek Penelitian	42
3.3 Subyek Penelitian	43
3.4 Lokasi Penelitian	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5.1 Observasi.....	43
3.5.2 Wawancara.....	44
3.5.3 Dokumentasi.....	44
3.6 Teknik Analisis Data	44
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	46
BAB IV	47
TINJAUAN OBJEK PENELITIAN	47
4.1. Gmbaran Umum lokasi penenlitian	47
4.1.1 Kondisi Objek penelitian.....	47
4.1.2 Kondisi Penduduk Dan Jenis Pekerjaan.....	48

4.1.3	Kondisi Pendidikan.....	49
4.1.4	Kondisi Keagamaan.....	50
BAB V		51
HASIL DAN PEMBAHASAN		51
5.1.	Komunikasi Interpersonal Oran Tua Dan Dalam Mitos Perkawinan Adat Jawa <i>Ngalor-Ngidul</i> Desa Karangsono Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.....	51
5.1.1.	Prespektif Masyarakat Tentang Perkawinan <i>Ngalor-Ngidul</i>	50
5.1.2	Komunikasi Orang Tua Kepada Anaknya Dalam Menyikapi Tradisi Perkawinan <i>Ngalor-Ngidul</i>	55
5.1.3	Tradisi perkawinan <i>Ngalor-ngidul</i> di yakini perkawinan yang membawa malapetaka.....	65
BAB VI		73
6.1	Kesimpulan	73
6.2	Saran	73
DAFTAR PUSATAKA		75
LAMPIRAN		77
Transkrip Wawancara Peneliti Kepada Informan		79
DOKUMENTASI		82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 peneletian terdahulu	32
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Lokasi penelitian	43
Dokumentasi 1. 1 permainan Alif	91
Dokumentasi 1. 2 perminan Hoirul	91
Dokumentasi 1.3 permainan Nisomi	93
Dokumnetasi 1.4 Permainan Zainal	93